

**PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2011-2014)



Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

RIZKI KURNIA SARI

B 200 120 062

PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2011-2014)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

RIZKI KURNIA SARI

B200120062

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si., Ak., CA)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)




Oleh:

RIZKI KURNIA SARI

B200120062

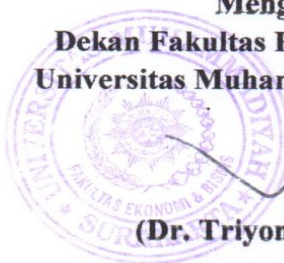
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si., Ak., CA ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nursiam, MH, Ak ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Oktober 2016



(Rizki Kurnia Sari)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh : faktor *Good Corporate Governance* (Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial) terhadap integritas laporan Keuangan, ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2014. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, spesialisasi industri auditor, integritas laporan keuangan

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of influence: Good Corporate Governance factors (the Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership) for the integrity of financial statements, size of the company to the integrity of financial reports, and industry specialization of auditors for the integrity of the financial statements on the company's Manufacturing registered BEI in 2011-2014. The population in this study were 19 companies listed on the BEI during the period 2011-2014. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Results of this study prove that variabel size of the company with significant influence on the integrity of financial, while variable Audit Committee, independent directors, institutional ownership, Managerial Ownership, and industrial specialties auditor has no significant effect on the integrity of financial statements in manufacturing BEI.

Keywords: *Audit Committee, an independent commissioner, managerial and institutional ownership, size of the company, auditor industry specialization, the integrity of financial statements*

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu kepada para *stakeholder*,

sehingga laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Akan tetapi, pada kenyataannya ada beberapa kasus laporan keuangan yang tidak disajikan secara wajar (Rozania, *et al.*, 2013).

Timbulnya berbagai kasus kecurangan akuntansi ini lebih berkaitan dengan masalah integritas laporan keuangan, artinya informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut tidak disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mayangsari (2003) dalam Saksakotama dan Cahyonowati (2014) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur.

Laporan keuangan yang berintegritas memenuhi kualitas *reliability* yang terdiri dari 3 komponen, yaitu *verifiability*, *representational faithfulness*, dan *neutrality* (Wibowo, 2002 dalam Gayatri dan Saputra, 2013).

Perusahaan dalam menilai integritas suatu laporan keuangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain mekanisme *corporate governance* (terdiri dari Komite audit, Komisaris independen, Kepemilikan institusional dan Kepemilikan manajerial), ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri auditor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- 2014*”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) dalam Nicolin dan Sabeni (2013) menyatakan bawa teori keagenan sebagai hubungan yang didalamnya terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal dan

memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal.

b. Integritas Laporan Keuangan

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 dalam Gayatri dan Suputra (2013) menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi. Hardiningsih (2010) menambahkan bahwa Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas *reliability* (Kieso, 2001) dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, sedangkan pengertian *reliability* itu sendiri adalah kualitas informasi dalam laporan keuangan agar dapat diandalkan oleh penggunaanya (SAK 2002).

c. Komisaris Independen

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG (KNKG, 2006).

d. Komite Audit

Menurut ketentuan Bapepam No.Kep-29/PM/2004, definisi komite audit komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya (Rozania, et al, 2013).

Supriyono (1998) dalam Rozania, *et al* (2013) menambahkan bahwa komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi, dan pengendalian intern.

e. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham pada akhir periode akuntansi yang dimiliki oleh pihak eksternal, seperti lembaga, perusahaan, asuransi, bank atau institusi lain (Beiner, et al, 2003 dalam Gayatri dan Suputra, 2013). Tindakan pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* (Fidyati, 2004 dalam Nicolin dan Sabeni, 2013).

f. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan, yang meliputi komisaris dan direksi. Jensen dan Meckling (1976) dalam Wulandari dan Budiarta (2014) menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat membantu menyatukan kepentingan antara pihak internal perusahaan dan penanam modal.

g. Ukuran Perusahaan

Nasution dan Setiawan (2007: 10) dalam Fajaryani (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berperan penting dalam penyajian laporan keuangan yang berintegritas. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, maka informasi yang dibutuhkan oleh investor guna pengambilan keputusan semakin banyak. Selain itu, perusahaan besar mendapatkan sorotan lebih dari masyarakat sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan.

h. Spesialisasi Industri Auditor

Spesialisasi auditor berkontribusi pada kredibilitas yang diberikan auditor. Pengetahuan yang harus dimiliki auditor tidak hanya pengetahuan mengenai pengauditan dan akuntansi melainkan juga industri perusahaan

klien. Pengetahuan lebih mendalam yang dimiliki oleh auditor spesialis memberikan kualitas audit laporan keuangan yang lebih baik pula. Sehingga, laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat keintegritasan yang lebih tinggi (Nicolin dan Sabeni, 2013).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2014 dengan sampel sebanyak 76 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian melalui dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai keabsahan regresi. Selain itu, terdapat juga uji t, uji F pada level signifikan 5% serta koefisien determinasi.

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh faktor *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014), dapat diketahui bahwa pada uji asumsi klasik data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolenaritas, tidak terjadi gejala autokorelasi, namun variabel komite audit dan ukuran perusahaan terjadi gejala heteroskedastisitas sedangkan variabel komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan spesialisasi industry auditor tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan yaitu $ILK = -3,011 + 0,356 KA + 0,085 KI + 0,005 INST - 0,005 MANJ + 0,184 SIZE + 0,581 SIA + \varepsilon$. Pada uji t diperoleh hasil variabel komite audit bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, karena nilai

probabilitas sebesar $0,595 > 0,05$. Variabel komisaris independen bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, karena nilai probabilitas sebesar $0,281 > 0,05$. Variabel kepemilikan institusional bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, karena nilai probabilitas sebesar $0,354 > 0,05$. Variabel kepemilikan manajerial bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, karena nilai probabilitas sebesar $0,536 > 0,05$. Variabel ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan, karena nilai probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$. Variabel spesialisasi industri auditor tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan, karena nilai probabilitas sebesar $0,480 > 0,05$.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan spesialisasi industri auditor merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan karena nilai F hitung 3,063 dengan nilai probabilitas $0,010 < \text{nilai signifikan } 0,05$. Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,210. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel komite audit, komisi independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan spesialisasi industri auditor yang dimasukkan dalam model sebesar 21%, sedangkan 79% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit bukan merupakan faktor *Good Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Komisaris independen bukan merupakan faktor *Good Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Kepemilikan saham institusional bukan merupakan faktor *Good Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4. Kepemilikan saham manajerial bukan merupakan faktor *Good Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
6. Spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajaryani, Atik. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Nominal. Volume 4. Nomor 1.
- Gayatri, Ida Ayu Sri., I Dewa Gede Dharma Suputra. 2013. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntan Universitas Udayana. Volume 5. Nomor 2.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haniati, Sri., Fitriany. 2010. *Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Hardingsih, Pancawati. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Kajian Akuntansi. Volume 2. Nomor 1. Hal 61 – 76.
- Hassan, Shehu Usman., Abubakar Ahmed. 2012. *Corporate Governance, Earnings Management and Financial Performance: A Case of Nigerian Manufacturing Firms*. American International Journal of Contemporary Research. Volume 2. Nomor 7.
- Helena. 2010. *Pengaruh Auditor Spesialis Industri terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Binus.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. ([http : // www .ecgi .org /codes /documents /indonesia_cg_2006_id.pdf](http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf)), diakses pada tanggal 29 April 2016.
- Nicolin, Ocktavia dan Arifin Sabeni. 2013. *Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 2. Nomor 3. Hal 1 – 12.
- Niresh, J. Aloy., T. Velnam. 2014. *Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*. International Journal of Business and Management. Volume 9. Nomor 4.
- Norwani, Norlia Mat., Zam Zuriyati Mohamad., Ibrahim Tamby Chek. 2011. *Corporate Governance Failure and Its Impact on Financial Reporting*

Within Selected Companies. International Journal of Business and Social Science. Volume 2. Nomor 21.

Oktadella, Dewanti., Zulaikha. 2011. *Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro Semarang.

Rozania., Ratna Anggraini ZR., dan Marsellisa Nindito. 2013. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi XVI. Manado.

Saksakotama, Paramita Hana., Nur Cahyonowati. 2014. *Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 3. Nomor 2.

Swastika, Dwi Lusi Tyasing. 2013. *Corporate Governance, Firm Size, and Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange*. IOSR Journal of Business and Management. Volume 10. Issue 4.

Wulandari, N. P. Yani., I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 7. Nomor 3.